

**PELAKSANAAN UJIAN AKHIR MADRASAH BERSTANDAR NASIONAL
DAN DAMPAKNYA DI MTsN YOGYAKARTA I
TAHUN PELAJARAN 2009/2010**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

MUHAMMAD ABDUR ROZAQ

NIM: 06410100

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Abdur Rozaq
NIM : 06410100
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 19 Juli 2010
Yang Menyatakan,



Muhammad Abdur Rozaq
NIM. 06410100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Abdur Rozaq
NIM : 06410100
Judul : Dampak Kebijakan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI Di MTsN Yogyakarta I Tahun Ajaran 2009/2010.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Juli 2010
Pembimbing,


Dr. Sukiman, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 100 /2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PELAKSANAAN UJIAN AKHIR MADRASAH BERSTANDAR NASIONAL DAN DAMPAKNYA DI MTsN YOGYAKARTA I TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ABDUR ROZAQ

NIM : 06410100

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Selasa tanggal 10 Agustus 2010

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sukiman, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji I

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001

Penguji II

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 196307051993032001

Yogyakarta, 30 AUG 2010

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

بِأَنْفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ لَا اللَّهُ إِنَّ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan
suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan
yang ada pada diri mereka sendiri.”
(QS. Ar Ra’d:11)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1998), hal. 475.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Almamater Tercinta:

*“JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA”*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

MUHAMMAD ABDUR ROZAQ. Pelaksanaan ujian akhir madrasah berstandar nasional dan dampaknya di MTsN Yogyakarta I tahun pelajaran 2009/2010 Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Latar belakang penelitian ini adalah dengan adanya kebijakan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun pada realitanya adanya kebijakan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) belum bisa meningkatkan kualitas pembelajaran di MTsN Yogyakarta I secara signifikan. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang pelaksanaan ujian akhir madrasah berstandar nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Apa latar belakang dan tujuan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN). 2) Bagaimana sosialisasi Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) pada MTs oleh Mapenda. 3) Bagaimana persiapan MTsN Yogyakarta I dalam menghadapi pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN). 4) Bagaimana dampak pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) di MTsN Yogyakarta I.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, subyek penelitian ini adalah Bidang Mapenda Kanwil Kementerian Agama Propinsi DIY, Kasi Mapenda Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman, Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru PAI, dan siswa. Data penelitian ini diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Latar belakang Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) adalah adanya keinginan untuk mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik sesuai dengan standar kompetensi, perlu dilakukan penilaian hasil belajar peserta didik pada akhir satuan pendidikan. Penilaian tersebut dilakukan melalui Ujian Nasional dan Ujian Madrasah. Sedangkan tujuan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional adalah mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik pada akhir jenjang pada satuan pendidikan, sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang ditetapkan. 2) Sosialisasi yang dilakukan oleh Mapenda adalah mensosialisasikan kepada madrasah-madrasah, mengkoordinasikan dengan Kepala Kantor Kementerian Agama di Kabupaten atau kota, melakukan pembiayaan melalui DIPA, dan melakukan pembinaan kepada guru pengampu mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab. 3) Persiapan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional di MTsN Yogyakarta I yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah dengan membuat pelatihan *Achievment Motovation Training* (AMT) dan membuat bank soal. 4) Dampak kebijakan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional bagi madrasah adalah guru semakin termotivasi dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya. Adapun dampak negatifnya bagi madrasah adalah mata pelajaran yang tidak diujikan secara nasional akan diremehkan oleh siswa. Dampak positif bagi guru adalah lebih termotivasi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, sedangkan negatifnya adalah guru merasa terbebani. Dampak positif bagi siswa adalah mampu memotivasi belajar siswa, sedangkan dampak negatifnya siswa merasa terbebani dengan adanya Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ. آمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menulis skripsi ini dari awal sampai akhir dengan lancar tanpa suatu halangan yang berarti. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menunjukkan umatnya ke jalan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Proses penyusunan skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa terima kasih yang tulus disampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Muqowim, M.Ag., selaku Ketua Jurusan dan Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu dan melapangkan kebijaksanaannya sehingga terselesaikannya skripsi ini.

3. Bapak Dr. Sukiman, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk, masukan, dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Umi Baroroh, M.Ag., selaku dosen Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan memberikan masukan kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang senantiasa mencurahkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat sehingga menjadikan penulis insan yang berilmu.
6. Ibu Dra. Hj. Siti Nurdiyati, M.Pd.I., selaku Kepala di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Yogyakarta I yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Ibu Dra. Jauhariyah selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih, Ibu Dra. Sumini selaku Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadits, Ibu Dra. Herawati, selaku Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Ibu Dra. Miftachurochmah selaku Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan Ibu Siti Daimah, S.Ag. selaku Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN Yogyakarta I yang telah banyak membantu penulis dalam penelitian ini.
8. Keluarga Besar MTsN Yogyakarta I yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di kelas IX, serta seluruh peserta didik kelas IX yang telah ikut membantu penulis selama pelaksanaan penelitian.
9. Bapak Masruchin HS, BA. dan Ibu Alyati tercinta yang senantiasa mengiringi penulis dengan do'a dan harapan, dengan nasihat dan curahan kasih sayang.

Terima kasih tak terhingga atas segala fasilitas dan kesempatan yang diberikan.

10. Kakak-kakak tercinta (Mukhlisul Faatih, Muthi'atuzzakiyah, dan M. Ali Faiq) serta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan do'a dan restunya serta pengorbanan yang tiada tara.
11. Teman-teman angkatan 2006 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan ikhlas membantu baik moril maupun materiil dan telah memberikan dorongan serta motivasi.
12. Teman-teman IMM se-Cabang Sleman dan teman-teman santri angkatan XI Ponpes Budi Mulia yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas skripsi.

Mudah-mudahan amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun dari segi penggunaan bahasa. Oleh karena itu, dengan senang hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 2 Juli 2010

Penulis

(Muhammad Abdur Rozaq)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II GAMBARAN UMUM MTsN Yogyakarta I	26
A. Letak Geografis	26
B. Sejarah Berdirinya	27
C. Visi Misi dan Tujuan	29
D. Struktur Organisasi	31
E. Guru dan Karyawan	33
F. Peserta Didik	38
G. Sarana Prasarana	39

BAB III PELAKSANAAN UJIAN AKHIR MADRASAH BERSTANDAR NASIONAL (UAMBN) DI MTsN YOGYAKARTA I.....	42
A. Latar Belakang dan Tujuan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN)	42
B. Sosialisasi Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) oleh Mapenda	43
C. Persiapan MTsN Yogyakarta I dalam Menghadapi Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN)	46
D. Dampak Pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) di MTsN Yogyakarta I	56
BAB IV PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran-saran	68
C. Kata Penutup	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Struktur Organisasi MTsN Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2009/2010	32
Tabel 2	: Data Guru MTsN Yogyakarta I	34
Tabel 3	: Data Karyawan MTsN Yogyakarta I	37
Tabel 4	: Data Ruang Kelas dan Jumlah Siswa MTsN Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2009/2010	38
Tabel 5	: Nilai Ujian Madrasah Tahun Pelajaran 2008/2009	64
Tabel 6	: Nilai Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) Tahun Pelajaran 2009/2010	65
Tabel 7	: Perbandingan Nilai Rata-rata Ujian Madrasah Tahun Pelajaran 2008/2009 dan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) Tahun Pelajaran 2009/2010	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara	73
Lampiran II	: Pedoman Observasi	76
Lampiran III	: Catatan Lapangan	86
Lampiran IV	: Laporan Hasil Ujian Nasional MTsN Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2008/2009	111
Lampiran V	: Laporan Hasil Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional MTsN Yogyakarta I Tahun 2009/2010	116
Lampiran VI	: Jadwal Intensif kelas IX	119
Lampiran VII	: Surat Edaran Pelaksanaan UMAD MI dan MTs	120
Lampiran VIII	: Surat Edaran UM dan UAMBN Tahun Pelajaran 2009/2010	130
Lampiran IX	: Surat Edaran UM dan UAMBN Tahun Pelajaran 2009/2010	129
Lampiran X	: Surat Izin Penelitian di MTsN Yogyakarta I	134
Lampiran XI	: Surat Keterangan telah melakukan penelitian di MTsN Yogyakarta I	135
Lampiran XII	: Surat ijin penelitian dari Sekretariat Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	136
Lampiran XIII	: Surat ijin penelitian dari Bappeda Kabupaten Sleman	137
Lampiran XIV	: Bukti Seminar Proposal	138
Lampiran XV	: Berita Acara Seminar Prposal	139
Lampiran XVI	: Surat keterangan C dan D	140
Lampiran XVII	: Surat Penunjukan Pembimbing	141
Lampiran XVIII	: Kartu Bimbingan Skripsi	142
Lampiran XIX	: Curriculum Vitae	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan dalam pendidikan memang selalu menarik untuk diperbincangkan, karena pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk dapat mencapai tujuan hidupnya. Pendidikan merupakan suatu proses bagi manusia agar dapat mengembangkan potensi dalam diri. Dalam UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Perjalanan pendidikan di Indonesia selalu mengalami pembaharuan. Pembaharuan tersebut tentu saja dilakukan untuk memperbaharui sistem yang ada guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Misalnya kurikulum yang selalu berubah. Hal ini menunjukkan bahwa belum ditemukannya kurikulum yang sesuai bagi pendidikan kita.

Sebagai tindak lanjut bagi kurikulum, perlu diadakan evaluasi bagi pendidikan guna mengetahui sejauh mana kurikulum yang dipakai dapat mencapai keberhasilannya. Evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu

pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.¹

Ujian Nasional (UN) merupakan salah satu bentuk penilaian yang diselenggarakan oleh Pemerintah bagi siswa sebagai bentuk evaluasi serta mengukur keberhasilan belajar siswa. Dalam beberapa tahun, kehadiran Ujian Nasional menjadi perdebatan di masyarakat.

Selain Ujian Nasional (UN) bentuk penilaian yang diadakan oleh pemerintah adalah Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN). Adanya Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) akan menambah beban berat kepada siswa, khususnya siswa yang bersekolah di madrasah. Mengingat setelah siswa dibebani dengan adanya Ujian Nasional (UN), siswa juga harus menghadapi Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) yaitu meliputi mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab.

Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) juga akan berdampak pula pada rendahnya minat siswa untuk masuk di madrasah. Hal ini dikarenakan beban siswa madrasah lebih berat dari pada siswa di sekolah umum. Selain menghadapi Ujian Nasional (UN) siswa di madrasah juga menghadapi Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN).

Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) juga memiliki dampak bagi siswa yaitu dampak psikologis dan dampak sosiologis. Dampak psikologis yaitu siswa merasa tertekan setelah menghadapi Ujian Nasional (UN) mereka harus berjuang untuk menghadapi Ujian Akhir Madrasah

¹ Sembodo Ardi Widodo (Ed), *Potret Ujian Nasional Di Indonesia Antara Harapan dan Realita*, (Yogyakarta: Tim Peneliti Program DPP Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hal. 8

Berstandar Nasional (UAMBN). Sedangkan dampak sosiologis yaitu siswa akan merasa iri terhadap teman sebayanya yang bersekolah bukan dari madrasah. Siswa yang bersekolah bukan dari madrasah akan merasa tenang saat bergaul dengan teman sebayanya, sebaliknya siswa dari madrasah akan merasa iri dikarenakan mereka masih menghadapi Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN).

Latar belakang diadakannya Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) adalah untuk mengukur ketercapaian kompetensi pada siswa sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan. Maka perlu dilakukan sebuah penilaian hasil belajar siswa pada akhir satuan pendidikan. Penilaian itu dilakukan melalui Ujian Akhir Madrasah berstandar Nasional (UAMBN). Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) meliputi mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab.

Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kebijakan ini mengingat kebijakan ini merupakan kebijakan baru disamping itu apakah dampak dari kebijakan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) sudah diimbangi dengan kualitas pembelajaran. Peneliti mengambil tempat di MTsN Yogyakarta I dikarenakan kepala madrasah memiliki kebijakan khusus bagi siswa untuk menghadapi Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN). Kebijakan tersebut berupa program intensif untuk menghadapi Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) selama 2 minggu.² Dengan melihat hasil wawancara di atas maka penulis tertarik untuk melakukan

² Hasil wawancara kepada Bapak Drs. Muji Supriyanto sebagai Waka Kurikulum MTsN Yogyakarta I hari sabtu tanggal 27 Februari 2010 pada jam 11.05 WIB

penelitian secara mendalam mengenai kebijakan tersebut apakah program yang sesingkat itu dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran PAI. Selain itu madrasah ini juga tetap memberikan perhatian khusus terhadap mata pelajaran PAI padahal banyak sekolah-sekolah atau madrasah-madrasah yang lebih memfokuskan pada mata pelajaran UN saja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti membatasi pokok pembahasan sebagai berikut:

1. Apa latar belakang dan tujuan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN)?
2. Bagaimana sosialisasi Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) pada MTs oleh Mapenda?
3. Bagaimana persiapan MTsN Yogyakarta I dalam menghadapi pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN)?
4. Bagaimana dampak pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) di MTsN Yogyakarta I?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui latar belakang dan tujuan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN).
- b. Untuk mengetahui sosialisasi Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) pada MTs oleh Mapenda.
- c. Untuk mengetahui persiapan MTsN Yogyakarta I dalam menghadapi pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN).
- d. Untuk mengetahui dampak pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) di MTsN Yogyakarta I.

2. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat sebagai:

- 1) Menambah khasanah pengetahuan tentang pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN).
- 2) Bahan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang lebih luas tentang pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN).

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi penulis, penelitian ini merupakan pengembangan pengetahuan dan wawasan mengenai pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN).

- 2) Bagi guru dalam rumpun Pendidikan Agama Islam yaitu Qur'an Hadits, Fiqih, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam dapat digunakan sebagai bahan informasi.
- 3) Bagi pembaca, penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah Bertandar Nasional (UAMBN) PAI.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran peneliti lakukan pada skripsi-skripsi yang ada, belum ada yang meneliti tentang UAMBN. Namun terdapat beberapa skripsi yang peneliti anggap terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Faizah SF, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2003 dengan judul "Evaluasi Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman". Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan UAS sebagai pengganti EBTANAS, keberhasilan pelaksanaan UAS di Madrasah Ibtidaiyah tersebut, dan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan UAS. Pelaksanaan UAS sebagai pengganti EBTANAS dirasa cukup efektif dan efisien baik dilihat dari segi pelaksanaan maupun hasilnya. Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan UAS yaitu:

- a. Nilai UAS cukup memuaskan, dari 13 siswa yang mengikuti ujian 3 orang diantaranya mendapat nilai amat baik dan 10 lainnya mendapat predikat baik.
- b. Pelaksanaan UAS sesuai target.
- c. UAS lebih elastis karena pelajaran yang diujikan adalah semua mata pelajaran dengan memakai ujian tertulis dan ujian praktek.
- d. Guru lebih kreatif dan lebih menguasai pelajaran, guru tidak hanya menjadi pengajar tapi juga menjadi tester.

Faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan UAS di MI Sultan Agung meliputi: adanya peran serta dari pihak-pihak yang terlibat yang pada akhirnya dapat menumbuhkan sikap, motivasi dalam meningkatkan kualitas siswa dan guru dalam mengajar. Sedangkan faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan diantaranya: adanya keterlambatan sosialisasi tentang penghapusan EBTANAS atau diberlakukannya UAS dan biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan UAS lebih besar jika dibandingkan dengan EBTANAS, walaupun ada dana dari Pemda untuk tiap sekolah penyelenggara.³

2. Skripsi yang ditulis oleh Nurjayanti, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2010 dengan judul “Dampak Ujian Nasional terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XII MAN Sabdodadi Bantul Tahun Pelajaran 2009/2010”. Skripsi ini membahas tentang persiapan

³ Faizah SF, “Evaluasi Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003, hal. viii.

yang dilakukan dalam menghadapi Ujian Nasional di MAN Sabdodadi Bantul, motivasi belajar PAI, dan dampak Ujian Nasional terhadap motivasi belajar PAI.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) persiapan yang dilakukan MAN Sabdodadi Bantul dalam menghadapi Ujian Nasional adalah: pihak sekolah melengkapi buku-buku paket untuk kelas XII terutama buku paket mata pelajaran yang akan diujikan nasionalkan, melengkapi kebutuhan laboratorium, mengadakan les yang dilaksanakan setiap hari yaitu setelah jam pelajaran terakhir selama satu jam pelajaran, mengadakan les pada masa libur sekolah bagi kelas XII. Peserta didik mengikuti les yang diadakan oleh sekolah, mengikuti les privat diluar sekolah, menambah waktu belajar dirumah dan belajar kelompok. 2) Motivasi belajar peserta didik kelas XII terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu kurang baik karena peserta didik lebih mengutamakan belajar mata pelajaran yang diujikan nasionalkan daripada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. 3) Dampak Ujian Nasional terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XII MAN Sabdodadi Bantul tahun pelajaran 2009/2010 yaitu: Dengan adanya Ujian Nasional peserta didik lebih giat belajar mata pelajaran yang akan diujikan dari pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XII menurun hal ini diperoleh dari hasil wawancara dan didukung hasil angket yang telah diberikan, Pengamalan Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XII dalam kehidupan sehari-hari meningkat yaitu peserta didik menjadi rajin beribadah

dalam mempersiapkan Ujian Nasional, Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terabaikan karena peserta didik lebih konsentrasi pada pelajaran yang akan diujikan nasionalkan, Sekolah lebih mengutamakan kelengkapan sarana dan prasarana pada mata pelajaran yang diujikan dari pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁴

3. Skripsi yang ditulis oleh Endri Wibowo, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2008 dengan judul “Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di MTs Negeri Pakem Sleman Yogyakarta”. Skripsi ini membahas tentang bagaimana kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI, selain itu juga juga mengungkap permasalahan apa saja yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI serta cara penyelesaian masalahnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI yaitu meningkatkan pengetahuan guru, memberikan kesempatan luas bagi para guru untuk mengaktualisasikan diri dalam berbagai kegiatan, workshop atau lokakarya, mengirimkan guru-guru PAI untuk mengikuti Diklat, memberikan penilaian-penilaian, melakukan supervisi dan mengadakan seminar. Permasalahan yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI yaitu terbatasnya referensi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Untung mengatasi masalah

⁴ Nurjayanti, “Dampak Ujian Nasional terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XII MAN Sabdodadi Bantul Tahun Pelajaran 2009/2010”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, hal. vii.

tersebut kepala sekolah menganggarkan dana sebesar 0,5 % dari dana yang dimiliki sekolah setiap bulannya setelah terkumpul dalam waktu 2 semester kemudian barulah dibelanjakan.⁵

4. Skripsi yang ditulis oleh Amin Budiati, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2009 dengan judul “Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar (Studi pada SD Al-Amin Sinar Putih Sewon, Bantul, Yogyakarta Periode Tahun 2007-2009)”. Skripsi ini membahas tentang sejauhmana peran yang dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan kepala sekolah melaksanakan perannya sebagai leader, manajer, dan innovator dalam memberdayakan seluruh warga sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan. Indikasi keberhasilan kepala sekolah selama tahun 2007-2009 adalah Penerimaan Siswa Baru (PSB) mengalami peningkatan dari segi jumlah siswa dan adanya tambahan ruang kelas pada tahun 2009. Hasil Ujian Akhir Nasional (UAN) meningkat dari segi nilai rata-rata. Nilai terendah maupun nilai tertinggi tahun 2009 memperoleh peringkat 10 besar tingkat kecamatan. Selain itu, tingkat kenakalan siswa hanya sebatas membuat kegaduhan di dalam kelas.⁶

⁵ Endi Wibowo, “Peran Kepala Madrasah Sebagai supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di MTs Negeri Pakem Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, hal. viii.

⁶ Amin Budiati, “Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar (Studi Pada SD Al-Amin Sinar Putih Sewon Bantul Yogyakarta Periode Tahun 2007-2009)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hal. x.

Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu berbeda pada variabel yang dipengaruhi, subyek penelitian, dan lokasi penelitian.

E. Landasan Teori

1. Rumpun Mata pelajaran PAI di Madrasah

a. Sekilas tentang Pendidikan dan PAI

Istilah pendidikan semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*paedagogie*”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan, serta dalam bahasa Arab disebut “*tarbiyah*” yang berarti pendidikan.⁷

- 1) Menurut Muhammad SA Ibhamy menyatakan bahwa pengertian Pendidikan Islam adalah:

pendidikan Islam dalam pandangan yang sebenarnya adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, sehingga dengan mudah ia dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam.⁸

- 2) Menurut hasil seminar Pendidikan Islam se-Indonesia pada tahun 1960 di Cipayung Bogor, menyatakan : “Pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran

⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hal. 1.

⁸ Muhaimin, dkk. *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hal. 134.

Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi belakunya semua ajaran Islam.”⁹

Pengertian di atas memberikan wacana bagi para pendidik bahwa dalam proses pendidikan agama Islam terdapat usaha mempengaruhi jiwa anak didik melalui proses setingkat menuju tujuan yang ditetapkan yaitu menanamkan taqwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran, sehingga terbentuklah manusia yang berkepribadian dan berbudi luhur sesuai dengan ajaran agama Islam. Pendidikan Agama Islam memfokuskan tingkah laku manusia yang konotasinya pada pendidikan etika, dan menanamkan aspek produktifitas manusia dalam peran dan profesinya dalam kehidupan di masyarakat dan alam semesta.

3) Menurut Abdurrahman An Nahlawy dalam bukunya *Prinsip-prinsip dan metode PAI*, Pendidikan Islam adalah : “Pendidikan Agama Islam adalah pengembangan pikiran manusia dan penataan tingkah laku serta emosinya berdasarkan agama Islam, dengan maksud merealisasikan tujuan Islam di dalam kehidupan baik individu atau masyarakat.”¹⁰

Maksud di sini bahwa PAI adalah usaha atau bimbingan jasmani-rohani terhadap anak didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai “*way of life*”.

⁹ Nur Uhbiyati & Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 1998), hal. 11.

¹⁰ Abdurrahman An Nahlawy, *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam* (Semarang: CV. Diponegoro, 1989), hal. 49.

Dasar Pendidikan Islam secara garis besar ada tiga yaitu Al-Qur'an , Assunnah, dan perundang-undangan yang berlaku di Negara kita.¹¹ Dasar pelaksanaan PAI di Indonesia dapat ditinjau dari beberapa segi yaitu dasar yuridis, psikologis, dan religius.

b. Mata Pelajaran PAI di Madrasah

Adapun yang dimaksud rumpun mata pelajaran PAI di sini adalah nama mata pelajaran yang termuat dalam kurikulum di MTsN Yogyakarta I, meliputi mata pelajaran Qur'an Hadits, Fiqih, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), yang diberikan kepada semua peserta didik dari kelas VII, VIII, IX, namun di sini yang menjadi fokus penelitian adalah kelas IX.

2. Evaluasi Hasil Belajar

a. Pengertian Evaluasi

Adapun beberapa ahli mengemukakan pengertian evaluasi sebagai berikut:

1. M. Cahbib Thoha; evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu obyek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.¹²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹¹ Nur Uhbiyati & Abu Ahmadi, *Ilmu....*, hal. 19

¹² M. Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1994),hal. 1.

2. Anas Sudijono; evaluasi adalah kegiatan atau proses untuk menilai sesuatu.¹³

Dari pengertian-pengertian yang dikemukakan para ahli tersebut terdapat satu persamaan, bahwa evaluasi merupakan suatu proses untuk menilai sesuatu dalam hal ini kaitannya dengan proses pembelajaran PAI, sebagai topik skripsi penulis.

Dengan begitu evaluasi sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar guna memberikan informasi tentang berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

b. Pengertian Hasil Belajar

Sebelum kita sampai pada pengertian hasil belajar, kita harus mengetahui pengertian dari belajar itu sendiri, para ahli pendidikan berbeda pendapat dalam mendefinisikan belajar.

W.S. Winkel menjelaskan pengertian belajar sebagai suatu aktifitas moral atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap. Perubahan itu bersifat relatif kontinuitas dan berbekas.¹⁴

Dalam bentuk yang berbeda The Liang Gie mendefinisikan belajar sebagai segenap rangkaian kegiatan atau aktifitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1996),hal. 5.

¹⁴ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1991), hal. 36.

penambahan pengetahuan atau pemahaman yang sifatnya sedikit banyak permanen.¹⁵

Jika kita perhatikan dari beberapa definisi di atas, maka terdapat beberapa unsur pokok dalam definisi belajar yaitu: a) kegiatan yang disengaja; b) adanya perubahan; c) timbulnya kecakapan baru.

c. Fungsi Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di sekolah mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang telah dicapai dalam proses pendidikan yang telah dilaksanakan.
2. Untuk mengetahui apakah suatu mata pelajaran yang kita ajarkan dapat kita lanjutkan dengan bahan yang baru ataukah kita harus mengulangi kembali bahan-bahan pelajaran yang telah lampau.
3. Untuk mendapatkan bahan-bahan informasi untuk menentukan apakah seorang anak dapat dinaikkan ke dalam kelas yang lebih tinggi ataukah harus mengulang ke kelas semula.
4. Untuk membandingkan apakah prestasi yang dicapai oleh anak-anak sudah sesuai dengan kapasitasnya atau belum.
5. Untuk menafsirkan apakah seorang anak telah cukup matang untuk kita lepaskan ke dalam masyarakat atau untuk melanjutkan ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.

¹⁵ The Liang Gie, *Cara Belajar Efektif*, (Yogyakarta: Gajah Mada U niversity Press, 1980), hal. 6.

6. Untuk mendapatkan calon-calon yang paling cocok untuk suatu jabatan atau suatu jenis pendidikan tertentu, maka perlulah diadakan seleksi terhadap para calon yang melamar.
7. Untuk mengetahui taraf efisiensi metode yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar.¹⁶

d. Standarisasi Pendidikan Nasional

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan. Setiap proses yang bertujuan tentunya memiliki ukuran untuk mengetahui sejauh mana perjalanan yang ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut. UUD 1945 telah merumuskan suatu tujuan yang ideal yaitu mencerdaskan kehidupan rakyat.

Sistem pendidikan nasional memerlukan standar untuk mengetahui sejauh mana tercapainya manusia yang cerdas. Manusia yang cerdas adalah manusia yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan berprestasi sebagai seorang yang bermoral. Standar tersebut bukanlah standar dalam pengertian yang kaku tetapi standar yang terus-menerus meningkat. Dengan kata lain kualitas pendidikan nasional semakin lama semakin meningkat.¹⁷

Dalam teori perencanaan pendidikan dikenal dengan tiga komponen besar yang menentukan standar pendidikan yaitu: komponen standar kurikulum (standar isi), standarisasi *performance* (unjuk kerja),

¹⁶ Wayan Nurkencana dan PPN. Sunartana, *Evaluasi Hasil Belajar* (Surabaya: Usaha Nasional, 1990) hal. 13-15.

¹⁷ H.A.R. Tilaar, *Standarisasi Pendidikan Nasional Suatu Tinjauan Kritis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 76.

dan kesempatan belajar. Dari ketiga komponen standarisasi tersebut, akan tampak dengan jelas betapa sulitnya membicarakan standarisasi pendidikan nasional. Masing-masing daerah mempunyai tingkat atau standarnya masing-masing. Oleh sebab itu yang sangat penting yang perlu dilakukan ialah harus mempunyai gambaran mengenai profil pendidikan di Indonesia sampai pada tingkat sekolah. Inilah sebenarnya tujuan dari Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian siswa dalam belajar sesuai dengan standar pembelajaran yang telah ditentukan serta sebagai pengukur mutu mata pelajaran Agama di sekolah.

Para pakar yang sangat menyetujui penetapan standar pendidikan berpendapat sebagai berikut: 1) Standarisasi berfungsi sebagai penuntun (*guideline*) bagi guru di dalam mengadakan perubahan global; 2) Standarisasi berisi suatu kewajiban moral untuk memberikan kesempatan yang sama kepada semua peserta didik; 3) Standarisasi yang bersifat nasional akan menghindari keinginan-keinginan pribadi dari guru; 4) Adanya standar nasional mencegah control lokal yang berlebihan; 5) Standarisasi pendidikan dirasakan suatu kebutuhan karena tuntutan masyarakat yang berubah dengan cepat; 6) Standarisasi pendidikan akan memberikan akuntabilitas pendidikan. Sedangkan kelompok yang kontra dengan standarisasi pendidikan berpendapat bahwa dewasa ini standarisasi pendidikan banyak dipengaruhi oleh keputusan-keputusan bisnis dan politik.¹⁸ Kelompok yang kontra

¹⁸ *Ibid*, hal. 136.

standarisasi pendidikan berpendapat bahwa standar diperlukan tetapi sebagai pedoman untuk kelompok peserta didik dari lapisan masyarakat berpenghasilan rendah agar supaya mendapatkan perhatian dalam meningkatkan taraf hidupnya dan mutu pendidikannya.¹⁹

e. Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional

Menurut surat edaran keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, nomor: DJ.I/576/2009, Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) adalah kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah.

UAMBN dilaksanakan dengan tujuan, (1) Untuk mengukur pencapaian belajar siswa; (2) Untuk mengukur mutu mata pelajaran Agama di sekolah; (3) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan pembelajaran terhadap masyarakat dan pemerintah. Sedangkan fungsi dari di selenggarakannya UAMBN adalah

- a. Bahan dalam pemetaan dan umpan balik untuk perbaikan program pembelajaran pendidikan agama Islam dan bahasa Arab di Madrasah.
- b. Bahan pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan Madrasah kepada *stakeholder* pendidikan di Departemen Agama.²⁰

Penyelenggaraan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional pada madrasah negeri dan swasta ditetapkan oleh Kanwil Depag Provinsi atas

¹⁹ *Ibid*, hal. 137.

²⁰ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Pedoman Pelaksanaan UAMBN

usulan dari Kandepag berdasarkan akreditasi kelayakan sebagai penyelenggara ujian. Bagi madrasah yang tidak ditetapkan sebagai madrasah penyelenggara ujian maka dapat bergabung pada madrasah penyelenggara terdekat.

Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) bagi tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) dilaksanakan mulai tanggal 19 s/d 28 April tahun 2010.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan penelitian. Artinya suatu upaya untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dihasilkannya.²¹ Dalam pembahasan metode penelitian ini pada dasarnya memuat jenis penelitian, pendekatan penelitian, metode penentuan subyek penelitian, metode pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, serta teknik analisis data yang akan dijelaskan dibawah ini.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di lembaga pendidikan yaitu MTsN Yogyakarta I yang berlokasi di jalan Magelang Km. 4,4 desa Sinduadi, kecamatan Mlati kabupaten Sleman Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989) hal.4.

perilaku yang dapat diamati.²² Jika dilihat dari coraknya maka penulisan ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini merupakan penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan, yaitu penelitian langsung terjun ke lapangan untuk mengetahui secara jelas pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) di MTsN Yogyakarta I tahun pelajaran 2009/2010.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian. Dalam hal ini yang menjadi subyek utama dalam penelitian ini adalah Bidang Mapenda Kanwil Kementerian Agama Propinsi DIY, Kasi Mapenda Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman, Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru PAI, dan siswa. Teknik pengambilan subyek pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu *Purposive sampling* dan *Snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu dan *Snowball sampling* adalah pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.²³

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penjelasan masing-masing metode pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005) hal.4.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 300.

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.²⁴

Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan teknik wawancara terpimpin/bebas terarah. Artinya peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, akan tetapi wawancara yang peneliti kehendaki sifatnya tidak mengikat, sehingga bisa jadi muncul penambahan/pengurangan pertanyaan.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) dari perspektif subyek penelitian maupun informan. Adapun pihak-pihak yang akan diinterview adalah Bidang Mapenda Kanwil Kementerian Agama Propinsi DIY, Kasi Mapenda Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman, Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru PAI, dan siswa. Adapun pedoman wawancara terdapat pada **lampiran I**.

b. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.²⁵ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kondisi lapangan mengenai pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah Berstandar

²⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004) hal.180.

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metode Reseach II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal.136.

Nasional (UAMBN), seperti pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas. Adapun pedoman observasi terdapat pada **lampiran II**. Adapun yang menjadi subyek dalam observasi ini adalah guru bidang studi PAI.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.²⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang sudah berwujud arsip atau dokumen tentang MTsN Yogyakarta 1, seperti letak dan keadaan geografis, tujuan didirikannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana sekolah, serta kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan mata pelajaran agama Islam di MTsN Yogyakarta 1 (dokumen yang mendukung penelitian pada bab 3 seperti : SK kepala madrasah tentang panitia UAMBN, surat edaran Kanwil Kementerian Agama tentang UAMBN, dan hal-hal yang terkait dengan UAMBN).

4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi

²⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hal.158.

sumber adalah mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik adalah cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda.²⁷

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁸ Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif-analitik, yaitu mendeskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini.²⁹ Fokus dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) di MTsN Yogyakarta 1 tahun pelajaran 2009-2010.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang telah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen baik pribadi maupun resmi, gambar, dan sebagainya. Langkah berikutnya yaitu mereduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi. Abstraksi merupakan suatu usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya yaitu menyusun dalam

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal. 372-373.

²⁸ *Ibid.*, hal. 335.

²⁹ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Galang Press, 2000) hal.63.

satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan. Kategori-kategori tersebut dibuat sambil melakukan koding. Koding berarti memberikan kode pada setiap “satuan”, agar data atau satuan tersebut tetap dapat ditelusuri dari mana sumber tersebut berasal. Tahap akhir dari analisis data ini ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai baru bisa masuk dalam tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.³⁰

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman, maka dalam penyusunan dalam skripsi ini peneliti menyusun materi pembahasan secara sistematis dalam bentuk bab per bab dimana masing-masing bab saling terkait satu sama lainnya. Penyusunan skripsi akan peneliti uraikan dibawah ini:

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, kerangka teoritik, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang gambaran umum MTsN Yogyakarta 1, yaitu mengenai letak dan keadaan geografis, sejarah berdirinya dan proses perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasinya, keadaan guru, karyawan, dan siswanya, serta keadaan sarana dan prasarannya.

Bab ketiga berisi tentang persiapan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) di MTsN Yogyakarta I. Pada bab ini akan disajikan latar

³⁰ Lexy, J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.....hal 247

belakang dan tujuan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN), sosialisasi Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) pada MTs oleh Mapenda, persiapan MTsN Yogyakarta I dalam menghadapi Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) dan dampak pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) di MTsN Yogyakarta I.

Bab keempat merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dari pembahasan masalah dan diakhiri dengan saran-saran yang mendukung dan relevan.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh uraian pembahasan dan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan mengenai “Pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) di MTsN Yogyakarta I tahun pelajaran 2009/2010” adalah sebagai berikut :

1. Latar belakang Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) adalah adanya keinginan untuk mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik sesuai dengan standar kompetensi, perlu dilakukan penilaian hasil belajar peserta didik pada akhir satuan pendidikan. Penilaian hasil belajar tersebut dilakukan melalui Ujian Nasional dan Ujian Madrasah. Sedangkan tujuan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) adalah untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik pada akhir jenjang pada satuan pendidikan, sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang ditetapkan secara nasional.
2. Sosialisasi Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) oleh Mapenda seperti Kepala Bidang Mapenda Kanwil Depag DIY mengenai Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) adalah mensosialisasikan kepada madrasah-madrasah, mengkoordinasikan dengan Kepala Kantor Kementerian Agama di Kabupaten atau kota, melakukan

pembiayaan melalui DIPA, dan melakukan pembinaan kepada guru pengampu mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab.

3. Persiapan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) di MTsN Yogyakarta I yg dilakukan oleh kepala madrasah adalah dengan membuat pelatihan *Achievment Motivation Training* (AMT) dan membuat bank soal.
4. Dampak kebijakan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) bagi madrasah adalah guru semakin termotivasi dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya. Adapun dampak negatif bagi madrasah adalah mata pelajaran yang tidak diujikan secara nasional akan diremehkan oleh siswa. Dampak positif bagi guru adalah lebih termotivasi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, sedangkan dampak negatifnya adalah guru merasa terbebani dan mata pelajaran PAI masih tetap dinomor duakan. Selanjutnya dampak positif bagi siswa adalah mampu memotivasi belajar siswa, sedangkan dampak negatifnya adalah siswa merasa terbebani dengan adanya Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN).

B. Saran

Saran-saran yang penulis ajukan terkait dengan pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah dan wakil kepala kurikulum hendaknya pembagian jadwal diatur sedemikian rupa sehingga pembelajaran lebih efektif.
2. Bagi guru hendaknya dapat memanfaatkan kebijakan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) untuk mengoptimalkan kualitas pembelajaran.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa manusia merupakan tempat salah dan lupa, sehingga dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini kemungkinan banyak kekurangannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi yang ditulis dan disusun oleh penulis ini bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Kepada semua pihak yang telah memberi bantuan, baik moril maupun material penulis mengucapkan terimakasih serta teriring do'a semoga bantuann tersebut menjadi amal sholeh dan mendapat pahala dari Allah SWT.
Amiin ya robbal 'alamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 1998.
- An Nahlawy, Abdurrahman, *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Semarang: CV. Diponegoro, 1989.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Budiati, Amin, "Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar (Studi Pada SD Al-Amin Sinar Putih Sewon Bantul Yogyakarta Periode Tahun 2007-2009)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Gie, The Liang, *Cara Belajar Efektif*, Yogyakarta: Gajah Mada U niversity Press, 1980.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Reseach II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- _____, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor. Dj.I/576/2009 tentang Pedoman Pelaksanaan UAMBN Tingkat MI dan MTs Tahun Pelajaran 2009/2010.
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- _____, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

- Mulyasa, E., *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mulyasa, E., *Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nurjayanti, "Dampak Ujian Nasional terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XII MAN Sabdodadi Bantul Tahun Pelajaran 2009/2010", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Nurkencana, Wayan, dan Sunartana, PPN, *Evaluasi Hasil Belajar*, Surabaya: Usaha Nasional, 1990.
- Peraturan Pemerintah RI tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994.
- SF, Faizah, "Evaluasi Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman". *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1996.
- Surakhmad, Winarso, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1998.
- Thoha, M.Chabib, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 1994.
- Tilaar, H.A.R., *Standarisasi Pendidikan Nasional Suatu Tinjauan Kritis*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005.
- Widodo, Sembodo Ardi (Ed), *Potret Ujian Nasional Di Indonesia Antara Harapan dan Realita*, Yogyakarta: Tim Peneliti Program DPP Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Wibowo, Endi, "Peran Kepala Madrasah Sebagai supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di MTs Negeri Paakem Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Winkel, W.S., *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo, 1991.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA⁷²
YOGYAKARTA